

## HUBUNGAN 4 T DENGAN KEJADIAN PREEKLAMPSIA PADA IBU BERSALIN

### *4 T Relationship With Preeclampsia Events In Mother Relaxing*

Vevi Gusnidarsih

Dosen Tetap Akademi Kebidanan Manna  
gusnidarsih@gmail.com

#### Abstrak

Kematian ibu terjadi pada perempuan yang terlalu muda untuk hamil, ada juga yang terlalu tua untuk hamil, terlalu banyak anak, dan terlalu dekat jarak kehamilan. Selain itu, terdapat beberapa kondisi lainnya seperti: Anemia; Perkawinan usia dini masih tinggi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan 4 Terlalu terhadap kejadian Preeklampsia di RSUD Hasanuddin Damrah Manna Bengkulu Selatan. Rancangan penelitian yang digunakan adalah survei analitik dengan pendekatan secara *case control*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *sistematis random sampling* yaitu metode pengambilan sampel secara acak sistematis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 114 ibu bersalin usia terlalu muda  $\leq 20$  tahun sebanyak 41 (36,0%); usia  $\geq 35$  tahun sebanyak 44 (38,6%); jumlah anak  $\geq 4$  anak sebanyak 38 (33,3%); jarak kelahiran terlalu dekat  $\leq 2$  tahun sebanyak 32 (28,1%). Hasil statistik uji *chi square* usia terlalu muda didapatkan nilai *p value* = 0,032 (*p value* < 0,05); usia terlalu tua nilai *p value* = 0,047 (*p value* < 0,05); terlalu banyak anak nilai *p value* = 0,021 (*p value* < 0,05); terlalu dekat jarak kehamilan nilai *p value* = 0,012 (*p value* < 0,05). Simpulannya bahwa ada hubungan antara usia terlalu muda, usia terlalu tua, jumlah anak, jarak kelahiran terlalu dekat dengan kejadian preeklampsia.

**Kata Kunci:** Preeklampsia, 4 T

#### Abstract

*Maternal deaths occur in women who are too young to become pregnant, there are also those who are too old to become pregnant, too many children, and too close to the pregnancy distance. In addition, there are several other conditions such as: Anemia; Early marriage is still high. The purpose of this study was to determine the relationship of 4 too to the incidence of preeclampsia in Hasanuddin Damrah Hospital Manna South Bengkulu. The research design used was an analytical survey with a case control approach. The sampling technique in this study is systematic random sampling, which is a systematic random sampling method. The results showed that out of 114 maternity mothers aged too young  $\leq 20$  years as many as 41 (36.0%); age  $\geq 35$  years as many as 44 (38.6%); the number of children  $\geq 4$  children as many as 38 (33.3%); the distance of birth is too close to  $\leq 2$  years as much as 32 (28.1%). The results of the chi square test statistic age too young obtained *p value* = 0.032 (*p value* < 0.05); age too old *p value* = 0.047 (*p value* < 0.05); too many children *p value* = 0.021 (*p value* < 0.05); too close the pregnancy distance *p value* = 0.012 (*p value* < 0.05). The conclusion is that there is a relationship between age too young, age too old, number of children, distance of birth too close to the incidence of preeclampsia.*

*Keywords:* Preeclampsia, 4 T

#### PENDAHULUAN

MDGs atau *Millenium Development Goals* (Tujuan Pembangunan Millenium) adalah 8 tujuan yang telah disetujui oleh 191

negara anggota Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) untuk dapat dicapai pada tahun 2015 yang ditandatangani saat Deklarasi Millenium PBB. Deklarasi Millenium PBB yang

ditandatangani pada bulan September tahun 2000 menargetkan para pemimpin dunia untuk dapat memberantas kemiskinan, kelaparan, penyakit-penyakit, buta huruf, kerusakan lingkungan, serta diskriminasi terhadap wanita. MDGs adalah turunan atau produk dari deklarasi ini, dan mempunyai beberapa target dan indikator yang spesifik (Piter Stalker, 2008)

Pada Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) (2012), Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 kelahiran hidup menurun secara dari 390 (1991) menjadi 334 (1997), 307 (2003), dan 228 (2007). Tahun 2012 untuk pertama kalinya AKI melonjak, yaitu 359 per 100.000 kelahiran hidup. Dengan kondisi itu, perjuangan mencapai target MDGs makin berat. Target MDGs 2015, AKI ditekan menjadi 102 per 100.000 kelahiran hidup. Selain AKI, Angka Kematian Bayi (AKB) masih jauh dari target MDGs. SDKI 2012 menyebutkan, AKB 32 per 1.000 kelahiran hidup, turun sedikit dibandingkan 2007, yaitu 34 per 1.000 kelahiran hidup. Target MDGs AKB 23 per 1.000 kelahiran hidup spesifik (Kalyanamitra, 2013).

Kematian ibu terjadi pada perempuan yang terlalu muda untuk hamil, ada juga yang terlalu tua untuk hamil, terlalu banyak anak, dan terlalu dekat jarak kehamilan. Selain itu, terdapat beberapa kondisi lainnya seperti: Anemia; Perkawinan usia dini masih tinggi. Selain itu, terdapat beberapa kondisi lainnya seperti: Anemia pada penduduk usia 15-24 tahun masih tinggi yaitu sebesar 18,4% (Riskesdas, 2013); Perkawinan usia dini masih tinggi yaitu sebesar 46,7% (Riskesdas,

2010); Angka kelahiran pada usia remaja juga masih tinggi yaitu sebesar 48 per 1.000 perempuan usia 15-19 tahun (SDKI, 2012); dan kebutuhan pelayanan KB yang tidak terpenuhi atau *unmet need* masih relatif tinggi, yaitu sebesar 8,5% (Kemenkes RI, 2014).

Data persalinan dengan kejadian preeklampsia di RSUD Hasanuddin Damrah Manna Bengkulu Selatan Tahun 2013 berjumlah 53 orang atau 5,83% dari ibu bersalin sebanyak 908 orang. Dan pada tahun 2014 jumlah ibu bersalin sebanyak 568 orang dengan kejadian preeklampsia berjumlah 57 orang atau 10,03%. Data ini menunjukkan bahwa kejadian preeklampsia berdasarkan persentase meningkat dari tahun sebelumnya.

## BAHAN DAN METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *case control* yaitu desain penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan antara faktor resiko kebelakang dengan efek saat ini (Notoatmodjo, 2012). Desain penelitian ini digunakan untuk mencari hubungan faktor resiko : 4 T dengan kejadian preeklampsia pada kasus ataupun kontrol di Ruang Kamar Bersalin RSUD Hasanuddin Damrah Manna. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai Juni 2015 di Ruang Kamar Bersalin RSUD Hasanuddin Damrah Manna.

Populasi pada penelitian ini ibu bersalin sebanyak 568 orang. Besar sampel pada penelitian ini adalah semua ibu bersalin yang mengalami kejadian preeklampsia. Sampel pada penelitian ini adalah 57

ibu bersalin pada kelompok kasus dan 57 ibu bersalin pada kelompok kontrol (1:1). Pengambilan sampel untuk kelompok kasus dengan *totality sampling* dan kontrol dilakukan dengan dengan *sistematis*

*random sampling*, setiap elemen diseleksi secara acak berurutan. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data secara univariat dan bivariat.

## HASIL

### 1. Analisis Univariat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Ibu Bersalin

No.	Ibu Bersalin	F	%
1.	Kasus (preeklampsia)	57	50
2.	Kontrol (tidak preeklampsia)	57	50
<b>Total</b>		<b>114</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1 didapatkan bahwa, dari 114 ibu bersalin terdapat kasus

(preeklampsia) sebanyak 57 (50,0%) dan kontrol (tidak preeklampsia) sebanyak 57 (50,0%)

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Terlalu Muda

No.	Terlalu Muda	F	%
1.	> 20 tahun	73	64
2.	≤ 20 tahun	41	36
<b>Total</b>		<b>114</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas didapatkan bahwa, dari 114 ibu

bersalin sebanyak 41 (36,0%) dengan usia ≤ 20 tahun.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Terlalu Tua

No.	Terlalu Tua	F	%
1.	< 35 tahun	70	61,4
2.	≥ 35 tahun	44	38,6
<b>Total</b>		<b>114</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas didapatkan bahwa dari 114 ibu bersalin sebanyak 44 (38,6%) dengan usia ≥ 35 tahun.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Terlalu Banyak Anak

No.	Terlalu Banyak Anak	F	%
1.	< 4 anak	76	66,7
2.	≥ 4 anak	38	33,3

<b>Total</b>	<b>114</b>	<b>100</b>
--------------	------------	------------

Berdasarkan tabel 4 di atas didapatkan bahwa, dari 114 ibu bersalin sebanyak 38 (33,3%) dengan jumlah anak  $\geq 4$  anak.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Terlalu Dekat Jarak Kelahiran

No	Terlalu Dekat Jarak	F	%
1.	> 2 tahun	82	71,9
2.	$\leq 2$ tahun	32	28,1
<b>Total</b>		<b>114</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas didapatkan bahwa dari 114 ibu bersalin sebanyak 32 (28,1%) dengan jarak kelahiran terlalu dekat  $\leq 2$  tahun.

**2. Analisis Bivariat**

Tabel 4.6 Hubungan Preeklampsia dengan Usia Terlalu Muda

Terlalu Muda	Ibu Bersalin				Total		$\rho$ value
	Kontrol		Kasus		N	%	
	n	%	N	%			
> 20 tahun	42	36,8	31	27,2	73	64	0,032
$\leq 20$ tahun	15	13,2	26	22,8	41	36	
Jumlah	57	50,0	57	50,0	114	100	

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil bahwa ibu bersalin usia terlalu muda  $\leq 20$  tahun untuk kelompok kasus (preeklampsia) sebanyak 26 orang (22,8%) yang mengalami preeklampsia dan untuk kontrol yang tidak mengalami preeklampsia sebanyak 15 orang

(13,2%) untuk usia terlalu muda  $\leq 20$  tahun. Hasil perhitungan statistik uji *chi square* didapatkan nilai  $p$  value = 0,032 ( $p$  value < 0,05), dapat diartikan bahwa ada hubungan antara kejadian preeklampsia dengan usia terlalu muda.

Tabel 4.7 Analisis Hubungan Preeklampsia dengan Usia Terlalu

Terlalu Tua	Ibu Bersalin				Total		$\rho$ value
	Kontrol		Kasus		N	%	
	n	%	n	%			
< 35 tahun	41	36	29	25,4	70	61,4	0,048
$\geq 35$ tahun	16	14	28	24,6	44	38,6	
Jumlah	57	50	57	50	114	100	

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil bahwa ibu bersalin

usia terlalu tua yang mengalami preeklampsia untuk kasus sebanyak 28 (24,6%) dengan usia terlalu tua  $\geq$  35 tahun dan ibu terlalu tua yang tidak mengalami preeklampsia untuk kontrol sebanyak 16 orang (14,0%) dengan usia terlalu tua  $\geq$  35 tahun.

Hasil perhitungan statistik uji *chi square* didapatkan nilai *p value* = 0,048 (*p value* < 0,05), dapat diartikan bahwa ada hubungan antara kejadian preeklampsia dengan usia terlalu tua melahirkan.

Tabel 4.8 Analisis Hubungan Preeklampsia dengan Terlalu Banyak Anak

Terlalu Banyak Anak	Ibu Bersalin				Total		<i>p</i> value
	Kontrol		Kasus		N	%	
	n	%	n	%			
< 4 anak	43	37,7	33	28,9	76	66,7	0,047
$\geq$ 4 anak	14	12,3	24	21,1	38	33,3	
Jumlah	57	50	57	50	114	100	

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil bahwa ibu bersalin terlalu banyak anak yang mengalami preeklampsia untuk kasus sebanyak 24 orang (21,1%) dengan jumlah anak  $\geq$  4 anak dan ibu terlalu banyak anak  $\geq$  4 anak yang tidak mengalami

preeklampsia untuk kontrol sebanyak 14 orang (12,3%). Hasil perhitungan statistik uji *chi square* didapatkan nilai *p value* = 0,047 (*p value* < 0,05), dapat diartikan bahwa ada hubungan bermakna antara kejadian preeklampsia dengan terlalu banyak anak.

Tabel 4.9 Analisis Hubungan Preeklampsia dengan Terlalu Dekat Jarak Kelahiran

Terlalu Dekat Jarak Kelahiran	Ibu Bersalin				Total		<i>p</i> value
	Kontrol		Kasus		N	%	
	n	%	n	%			
$\leq$ 2 tahun	47	41,2	35	30,7	82	71,9	0,012
> 2 tahun	10	8,8	22	19,3	32	28,1	
Jumlah	57	50	57	50	114	100	

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil bahwa ibu bersalin terlalu dekat jarak kelahiran yang mengalami preeklampsia (kasus) sebanyak 35 (30,7%) dengan jarak kelahiran  $\leq$  2 tahun dan yang tidak mengalami preeklampsia (kontrol) sebanyak 47 orang (41,2%) jarak kelahiran  $\leq$  2 tahun. Hasil

perhitungan statistik uji *chi square* didapatkan nilai *p value* = 0,012 (*p value* < 0,05), dapat diartikan bahwa ada hubungan antara kejadian preeklampsia dengan terlalu dekat jarak kehamilan.

## PEMBAHASAN

### a. Hubungan Kejadian Preeklampsia dengan Usia Terlalu Muda

Hasil perhitungan statistik uji *chi square* didapatkan nilai *p* value = 0,032 (*p* value < 0,05), dapat diartikan bahwa ada hubungan antara kejadian preeklampsia dengan usia terlalu muda.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Manuaba (2010), yang mengatakan bahwa wanita hamil adalah saat dimana kondisi tubuh harus terjaga dengan prima. Kondisi kesehatan, status mental dan gaya hidup bisa memicu komplikasi yang sering pada kehamilan seperti salah satunya preeklampsia dan abortus. Usia sangat menentukan suatu kesehatan ibu, ibu dikatakan beresiko tinggi apabila ibu hamil berusia  $\leq 20$  tahun dan  $\geq 35$  tahun. Usia berguna untuk mengantisipasi diagnosa masalah kesehatan dan tindakan yang dilakukan. Wanita hamil kurang dari 20 tahun dapat merugikan kesehatan ibu maupun pertumbuhan dan perkembangan janin karena belum matangnya alat reproduksi untuk hamil.

### b. Hubungan Kejadian Preeklampsia dengan Usia Terlalu Tua

Hasil perhitungan statistik uji *chi square* didapatkan nilai *p* value = 0,021 (*p* value < 0,05), dapat diartikan bahwa ada hubungan antara kejadian preeklampsia dengan usia terlalu tua melahirkan.

Seorang ibu dengan usia  $\geq 35$  tahun secara fisik perlahan-

lahan akan mengalami degenerasi atau kemunduran dalam fungsi organ tubuh, demikian juga dengan keadaan organ reproduksinya. Usia  $\geq 35$  tahun merupakan usia yang beresiko untuk terjadinya hipertensi dalam kehamilan yang pada akhirnya akan menyebabkan preeklampsia dan eklampsia.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Sarwono (2010) yang menyatakan bahwa terlalu tua hamil adalah ibu hamil pertama pada usia  $\geq 35$  tahun. Pada usia tersebut mudah terjadi penyakit pada ibu dan organ kandungan mereka. Seperti diketahui bahwa umur yang ekstrim merupakan salah satu faktor resiko terjadinya hipertensi dalam kehamilan, yang klasifikasinya adalah hipertensi kronik, preeklampsia-eklampsia, hipertensi kronik dengan superimposed preeklampsia, dan hipertensi gestasional.

### c. Hubungan Kejadian Preeklampsia dengan Terlalu Banyak Anak

Hasil perhitungan statistik uji *chi square* didapatkan nilai *p* value = 0,047 (*p* value < 0,05), dapat diartikan bahwa ada hubungan bermakna antara kejadian Preeklampsia dengan terlalu banyak anak.

Manuaba (2010) menyatakan kehamilan dan persalinan pada paritas tinggi atau grandemulti adalah ibu hamil dan melahirkan di atas 5 kali. Paritas tinggi merupakan paritas rawan oleh karena paritas tinggi banyak kejadian obstetrik patologi yang bersumber pada paritas tinggi, antara lain plasenta previa,

perdarahan postpartum dan lebih memungkinkan lagi terjadinya atonia uteri. Pada paritas tinggi bisa terjadi preeklampsia ringan.

Jumlah kelahiran anak  $\geq 5$  anak sangat mempengaruhi keadaan rahim ibu. Selain memicunya resiko hipertensi dan menyebabkan preeklampsia dan eklampsia juga menjadikan ancaman nyawa bagi ibu dan janin. Untuk itu sebagai bidan atau tenaga kesehatan diharapkan agar senantiasa memberikan pengertian kepada ibu hamil dan keluarga muda agar mengikuti program KB, karena selain menguntungkan bagi kesehatan ibu dan anak juga berguna dalam segi ekonomi keluarga Depkes (2010).

d. Hubungan Kejadian Preeklampsia dengan Terlalu Dekat Jarak kelahiran

Hasil perhitungan statistik uji *chi square* didapatkan nilai *p* value = 0,012 (*p* value < 0,05), dapat diartikan bahwa ada hubungan antara kejadian preeklampsia dengan terlalu dekat jarak kehamilan.

Sejalan dengan Depkes (2010), menyatakan bahwa kehamilan dan persalinan dengan jarak anak sebelum  $\leq 2$  tahun, perlu diwaspadai untuk timbulnya gangguan dalam kehamilan dan persalinan. Bila jarak kehamilan dengan anak sebelumnya  $\leq 2$  tahun, rahim dan kesehatan ibu belum pulih dengan baik. Persalinan dan kehamilan dalam keadaan ini perlu pengawasan yang lebih ekstra, karena adanya kemungkinan pertumbuhan janin kurang baik dalam persalinan

yang lama atau pendarahan, serta preeklampsia dan eklampsia.

Manuaba (2010) mengatakan bahwa jarak antar kehamilan yang terlalu dekat (kurang dari 2 tahun) dapat meningkatkan risiko untuk terjadinya kematian maternal. Persalinan dengan interval kurang dari 24 bulan (terlalu sering) secara nasional sebesar 15%, dan merupakan kelompok risiko tinggi untuk perdarahan *postpartum*, kesakitan dan kematian ibu. Jarak antar kehamilan yang disarankan pada umumnya adalah paling sedikit dua tahun, untuk memungkinkan tubuh wanita dapat pulih dari kebutuhan ekstra pada masa kehamilan dan laktasi. Penelitian yang dilakukan di tiga rumah sakit di Bangkok pada tahun 1973 sampai 1977 memperlihatkan bahwa wanita dengan interval kehamilan kurang dari dua tahun memiliki risiko dua setengah kali lebih besar untuk mengalami preeklampsia dan preeklampsia dibandingkan dengan wanita yang memiliki jarak kehamilan lebih lama.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan 4 Terlalu terhadap kejadian preeklampsia di RSUD Hasanuddin Damrah Manna Tahun 2014, disimpulkan :

1. Bahwa dari 114 ibu bersalin usia terlalu muda  $\leq 20$  tahun sebanyak 41 (36,0%); usia  $\geq 35$  tahun sebanyak 44 (38,6%); jumlah anak  $\geq 4$  anak sebanyak 36 (33,3%); jarak kelahiran terlalu

- dekat  $\leq 2$  tahun sebanyak 32 (28,1%).
2. Hasil perhitungan statistik uji *chi square* didapatkan usia terlalu muda  $p$  value = 0,032 ( $p$  value < 0,05); usia terlalu tua  $p$  value = 0,021 ( $p$  value < 0,05); terlalu banyak anak  $p$  value = 0,047 ( $p$  value < 0,05) dan terlalu dekat jarak kehamilan  $p$  value = 0,012 ( $p$  value < 0,05).
  3. Ada hubungan yang signifikan antara usia terlalu muda, usia terlalu tua, usia terlalu tua melahirkan, terlalu banyak anak, dan terlalu dekat jarak kehamilan dengan kejadian preeklampsia .

<http://id.wikipedia>. Diakses pada Senin Tanggal 09 Maret 2015.  
Prawirohardjo S 2010. *Ilmu Kebidanan*. Edisi Keempat, Cetakan Ketiga, Yayasan Bina Pustaka, Jakarta

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dinkes Kabupaten Bengkulu Selatan. (2013). *Profil Kesehatan Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2013*. Dinkes Bengkulu Selatan, Bengkulu
- Dinkes Propinsi Bengkulu. (2013). *Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun 2013*. Dinkes Provinsi, Bengkulu
- Depkes RI.(2010). *Angka Kematian Ibu di Indonesia*. Depkes RI, Jakarta
- Kemenkes RI. (2014). *Jadilah Kartini Indonesia Yang Tidak Mati Muda (Pencanangan Kampanye Peduli Kesehatan Ibu 2014)*. Online <http://www.depkes.go.id>. Diakses pada Kamis Tanggal 12 Maret 2015.
- Kalyanamitra 2013. *Ancaman Target MDG: Angka Kematian Ibu Melonjak Drastis*. Kompas, Jakarta
- Manuaba 2010. *Ilmu Kesehatan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. EGC, Jakarta.
- Piter Stalker 2008. *Tujuan Pembangunan Milenium Indonesia* Kementerian Perencanaan Pembangunan Naional/Bappenas. Online.